

Analisis Keuangan Usaha Ayam Petelur PT. SUNI TAMA PERDANA di Desa Kertosari, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. (Financial Analysis of PT Suni Tama Perdana Layer Farm in Kertosari Village, Singorojo District, Kendal Regency).

RANI TRIYASARI. H2D 001 240. 2005.
(Pembimbing : TITIK EKOWATI dan DJOKO SUMARJONO)

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengkaji aspek keuntungan sebelum dan sesudah bunga dan pajak serta mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2005 di usaha ayam petelur PT SUNI TAMA PERDANA di Desa Kertosari, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. Metode penelitian adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara pada responden dengan bantuan kuesioner. Penentuan responden dilakukan secara purposive dengan pertimbangan yaitu responden yang mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan bidangnya. Responden yang diwawancarai meliputi pimpinan perusahaan, bagian keuangan, bagian pembukuan keuangan dan bagian produksi. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil melalui wawancara dan data sekunder dari catatan pembukuan perusahaan serta instansi terkait dalam kurun waktu tahun 2002 - 2004. data dianalisis menggunakan "Earning Power of Total Investment" (EPTI), "Return on Investment" (ROI), Rasio lancar atau "Current Ratio" (CR) dan "Total Debt to Total Capital Assets". Berdasarkan hasil penelitian selama tahun 2002-2004 PT SUNI TAMA PERDANA menggunakan bibit ayam Isa Brown. Pakan yang digunakan adalah B11 dan B21 untuk starter-grower, K-24 dan HP 224P untuk layer. Kandang periode starter-grower berbentuk kandang postal berjumlah 10 flock, masing-masing berukuran 5x20m. kandang periode layer berbentuk "cage" berjumlah 9 loss dengan ukuran masing-masing 4x150m. pencegahan penyakit dilakukan dengan sanitasi dan vaksinasi. "Hen Day" rata-rata selama 2002-2004 sebesar 71,88% dan FCR sebesar 2,92. Hasil analisis keuangan selama tahun 2002-2004 menunjukkan bahwa besarnya nilai EPTI adalah 40,40%; 48,65% dan 21,53%, nilai ROI sebesar 27,65%; 32,90% dan 15,39% dimana nilai tersebut lebih besar dari suku bunga deposito yakni 6,5%. Besarnya nilai CR adalah 14,96:1; 28,86:1 dan 14,02:1 semuanya mempunyai perbandingan lebih dari 1,5:1. Nilai "Total Debt to Total Capital Assets" sebesar 0,05:1; 0,03:1 dan 0,06:1 semuanya memiliki perbandingan lebih dari 1,5:1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dan mengembalikan pinjaman.

Kata kunci : ayam petelur, "Earning Power of Total Investment" (EPTI), "Return on Investment" (ROI), Rasio lancar atau "Current Ratio" (CR) dan "Total Debt to Total Capital Assets".